BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan simpulan sebagai berikut;

1. Usaha guru dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yaitu dengan pengawasan, keteladanan, nasehat, hadiah dan hukuman, pembiasaan, dan pelaksanaan tata tertib. Semua yang guru lakukan dalam poses pembinaan dapat berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang sulit diatur, sehingga masih perlu bimbingan, perhatian dan kontrol yang baik dari guru maupun lingkungan.
2. Langkah-langkah pelengkap yang guru lakukan dalam proses pembinaan tersebut, agar dapat terarah dan juga dapat selalu diaplikasikan oleh peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat seperti guru memberikan pengajaran akhlak kepada peserta didik, penegakan disiplin sekolah, mengadakan kegiatan keagamaan, memberikan perhatian serta pengawasan terhadap tingkah laku peserta didik, selanjutnya yaitu selalu memberikan motivasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yaitu mengenai latar belakang pendidikan Guru, kepribadian guru, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dan seluruh Guru-guru, agar lebih meningkatkan lagi kerjasama dalam pembinaan akhlak pesera didik dengan menambah berbagai kegiatan-kegiatan lainnya sehingga akhlak yang baik menjadi hal yang mendarah daging dalam jiwanya.
2. Kepada oranng tua dan masyarakat sekitar agar memberikan perhatian, bimbingan dan dorongan kepada peserta didik agar mereka selalu berakhlak mulia, dan memperhatikan serta mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.
3. Kepada seluruh peserta didik agar meniru sikap dan perilaku guru dan masyarakat sekitar yang bernilai positif dan menjauhi hal-hal negativ serta tidak berhenti untuk mencari ilmu dan membiasakan diri dengan hal-hal yang baik sehingga kebaikan menjadi hal yang dilakukan tanpa pemikiran dalam kesehariannya.